

**PURBA WIKAN NARENDRADUHITA.** 2023. *Analysis of Competitiveness and Export Trends of Indonesian Green Coffee in International Market.* Supervised by Antik Suprihanti and Budiarto.

#### **ABSTRACT**

*This study aims to (1) Analyze the comparative and competitive advantages of Indonesian green coffee in the international market and (2) Analyze the trend of export volume of Indonesian green coffee in the international market for the next 30 months. This study used quantitative research method with secondary data namely data of export and import coffee. The analysis technique used was comparative advantage analysis using RCA (Revealed Comparative Advantage), competitive advantage analysis using ISP (Trade Specialization Index), and export trend analysis using ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average). This research was conducted by comparing Indonesia's green coffee export data with its competitor countries, namely Brazil, Vietnam, Colombia during the 2007-2021 period. The results of this study were that Indonesian green coffee had comparative advantage with an RCA value 5,49 and competitive advantage with an ISP value 0,90, and the forecasting results showed that for the next 30 months the export volume of Indonesian green coffee fluctuates tends to be stable with the best ARIMA (4,0,1) which has the equation  $Y_t = 56,908 + 0,487Y_{t-1} + 0,435Y_{t-2} - 0,042Y_{t-3} - 0,420Y_{t-4} + \varepsilon_t + 1,141\varepsilon_{t-1}$ .*

**Keywords:** *Comparative Advantage, Competitive Advantage, Export Trend, Green Coffee*

**PURBA WIKAN NARENDRADUHITA.** 2023. Analisis Daya Saing dan *Trend* Ekspor Kopi Hijau (*Green Coffee*) Indonesia di Pasar Internasional. Di bawah arahan Antik Suprihanti dan Budiarto.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif kopi hijau Indonesia di pasar internasional dan (2) Menganalisis *trend* volume ekspor kopi hijau Indonesia di pasar internasional untuk 30 bulan mendatang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder berupa data ekspor dan impor kopi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis keunggulan komparatif menggunakan RCA (*Revealed Comparative Advantage*), analisis keunggulan kompetitif menggunakan ISP (Indeks Spesialisasi Perdagangan), dan analisis *trend* ekspor menggunakan ARIMA (*Autoregressive Intergrated Moving Average*). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data ekspor kopi hijau Indonesia dengan negara pesaingnya yaitu Brazil, Vietnam, Colombia selama periode 2007-2021. Hasil dari penelitian ini adalah kopi hijau Indonesia memiliki keunggulan komparatif dengan nilai RCA sebesar 5,49 dan keunggulan kompetitif dengan nilai ISP sebesar 0,90, serta hasil peramalan menunjukkan bahwa untuk 30 bulan mendatang volume ekspor kopi hijau Indonesia mengalami fluktuasi cenderung stabil dengan model terbaik ARIMA (4,0,1) yang memiliki persamaan  $Y_t = 56,908 + 0,487Y_{t-1} + 0,435Y_{t-2} - 0,042Y_{t-3} - 0,420Y_{t-4} + \varepsilon_t + 1,141\varepsilon_{t-1}$

**Kata kunci:** Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif, *Trend* Ekspor, Kopi Hijau